

**HUBUNGAN ANTARA REGULASI EMOSI DENGAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA SISWA REMAJA
TUNARUNGU DI SLBN CICENDO KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat mendapatkan gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Khusus*



oleh
MH Faja Nurfauzan
NIM: 2003322

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

LEMBAR HAK CIPTA

**HUBUNGAN ANTARA REGULASI EMOSI DENGAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA SISWA REMAJA
TUNARUNGU DI SLBN CICENDO KOTA BANDUNG**

Oleh
MH Faja Nurfauzan

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© MH Faja Nurfauzan 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

MH Faja Nurfauzan

NIM: 2003322

HUBUNGAN ANTARA REGULASI EMOSI DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA SISWA REMAJA TUNARUNGU DI SLBN CICENDO KOTA BANDUNG

Skripsi ini disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Imas Diana Aprilia, M.Pd.
NIP. 197004171994022001

Pembimbing II



Prof. Dr. Juhanaini, M.Ed.
NIP. 196005051986032001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Khusus



Dr. dr. Riksmas Nurahmi Rinalti Akhlan, M.Pd.
NIP. 197511182005012001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Remaja Tunarungu Di SLBN Cicendo Kota Bandung” sepenuhnya merupakan hasil tulis saya sendiri. Saya tidak melakukan tindakan penjiplakan ataupun pengutipan yang bertentangan dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran etika keilmuan atau terdapat pihak yang mengajukan klaim atas keaslian karya ini, saya bersedia bertanggung jawab dan menerima segala bentuk sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Agustus 2025

MH Faja Nurfauzan
NIM. 2003322

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Selawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi panutan dan teladan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Remaja Tunarungu Di SLBN Cicendo Kota Bandung” ini merupakan hasil karya yang lahir dari proses panjang penuh dedikasi, usaha keras, serta ketekunan penulis. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, sehingga dapat memberikan motivasi, kekuatan, dan kelancaran selama proses penyusunan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis membuka diri terhadap segala bentuk kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca demi penyempurnaan di masa mendatang. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta dapat menjadi kontribusi ilmiah yang bernilai bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang yang relevan.

Bandung, Agustus 2025

MH Faja Nurfauzan

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, ridho, kemudahan, kelancaran, dan keberkahan ilmu, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Imas Diana Aprilia, M.Pd. sebagai dosen pembimbing pertama. Penulis ucapkan terima kasih atas arahan, bimbingan, dan kemudahan yang telah diberikan selama perkuliahan dan proses penyusunan skripsi.
2. Prof. Dr. Juhanaini, M.Ed. sebagai dosen pembimbing kedua. Penulis ucapkan terima kasih atas arahan, bimbingan, dan kemudahan yang diberikan selama perkuliahan dan proses penyusunan skripsi.
3. Dr. Sunardi, M.Pd. sebagai dosen pembimbing akademik. Penulis ucapkan terima kasih atas arahan, bimbingan, motivasi, serta doa diberikan selama perkuliahan dan proses penyusunan skripsi.
4. Dr. dr. Riksma Nurahmi Rinalti Akhlan, M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Khusus. Penulis ucapkan terima kasih atas bimbingan, doa, serta izin dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan di program studi Pendidikan Khusus, FIP UPI. Penulis ucapkan terima kasih atas segala bimbingan, ilmu, pengalaman, serta bimbingan selama mengikuti proses perkuliahan.
6. Dr. Dudi Gunawan, M.Pd., Sylvi Noor Aini, M.Pd. Gr. dan Alia Zarman, M.Psi., Psikolog. sebagai validator instrumen penelitian. Penulis ucapkan terima kasih atas kesediaannya untuk memberikan penilaian dalam memvalidasi instrumen penelitian penulis.
7. Bapak Wawan, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SLBN Cicendo Kota Bandung, yang telah memberikan izin kepada penulis sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian dengan baik di sekolah.

8. Guru SMP dan SMA SLBN Cicendo Kota Bandung yang sudah membantu dan mengarahkan, sehingga penulis bisa melaksanakan dan menyelesaikan penelitian dengan baik.
9. Siswa-siswi SLBN Cicendo Kota Bandung tingkat SMP dan SMA yang telah bersedia meluangkan waktu, berpartisipasi, dan bersedia sebagai subjek dalam penelitian skripsi ini.
10. Bapak dan Mamah sebagai orang tua tersayang dan tercinta. Penulis ucapkan terima kasih tanpa batas atas seluruh cinta, kasih, sayang, motivasi, kepedulian, dan dukungan baik secara moril dan materil yang diberikan, serta dalam sujudnya yang selalu mendoakan tiada henti bagi penulis.
11. Ketiga kakak yang selalu mendukung, mencarikan Solusi, dan memberikan motivasi bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman angkatan 2020, Twintix, terima kasih atas kebersamaan dan dukungan selama masa perkuliahan.
13. Sahabat Kawin 2024 yaitu Taci, Icak, Dwi, Dapa, dan Agni yang selalu kebersamai penulis dari awal kuliah hingga penyusunan skripsi. Terima kasih telah berjuang bersama melewati masa suka dan duka, semoga persahabatan kita terus ada masanya.
14. Teman-teman dari Pejabat Sukapura yaitu Sheyla, Nova, Zihan, Galuh, Nisya, Fernanda, Guchy, dan Fany yang selalu kebersamai penulis saat perkuliahan dan menjadi salah satu sistem pendukung bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
15. Lidia dan Yasmin sebagai sahabat yang telah kebersamai, memberi dukungan penuh, dan meyakinkan kepada penulis dalam penyusunan skripsi, serta memberikan terapi mental secara tidak langsung dengan memberikan canda dan tawannya.
16. Mas Reyza sebagai kakak, dosen, dan teman bermain yang sudah kebersamai, menjadi pengingat, dan tutor dalam penyusunan skripsi ini, serta menjadi teman bermain yang luar biasa dalam tercapainya *myhtic immortal*.
17. Salma dan Tertia sebagai sahabat serta rekan kerja di sekolah yang telah kebersamai, mendukung, menguatkan, dan menjadi pengingat bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.

18. Teman-teman kosan yaitu Reza, Fawwaz, Dendi, dan Vigour yang selalu kebersamai setiap harinya selama diperantauan dan menjadi teman diskusi dalam proses penyusunan skripsi ini.
19. Dhani yang sudah kebersamai dan menjadi pengingat bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
20. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang besar, dan meluaskan pintu rezekinya untuk semua pihak, dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jazakumullah Khairan Katsiran.

Bandung, Agustus 2025

Penulis

MH Faja Nurfauzan

NIM. 2003322

ABSTRAK
HUBUNGAN ANTARA REGULASI EMOSI DENGAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA SISWA REMAJA
TUNARUNGU DI SLBN CICENDO KOTA BANDUNG
(MH Faja Nurfauzan, 2003322)

Regulasi emosi dan komunikasi interpersonal merupakan kemampuan yang perlu dimiliki siswa remaja tunarungu. Masalah yang dihadapi tunarungu di usia remaja selain kondisi pendengaran yang terhambat adalah masa transisi menuju dewasa yang terjadi gejolak emosi dan berbagai konflik. Kemampuan regulasi emosi dan komunikasi interpersonal sangat penting dalam menghadapi konflik tersebut, sehingga diperlukan perhatian. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara regulasi emosi dengan komunikasi interpersonal pada siswa remaja tunarungu di SLBN Cicendo Kota Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian non-parametrik dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik korelasional *Spearman Rank*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 49 siswa remaja tunarungu yang duduk dijenjang SMP dan SMA di SLBN Cicendo Kota Bandung. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner regulasi emosi dan kuesioner komunikasi interpersonal yang berskala ordinal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan $r_{xy} = 0,631$ dengan nilai $p = 0,000$ ($p \leq 0,05$), artinya terdapat hubungan yang signifikan ke arah positif antara regulasi emosi dengan komunikasi interpersonal pada siswa remaja tunarungu. Semakin tinggi kemampuan regulasi emosi, maka semakin tinggi kemampuan komunikasi interpersonalnya. Secara keseluruhan, kemampuan regulasi emosi dan komunikasi interpersonal tidak jauh berbeda pada setiap aspek. Pada regulasi emosi, persentase terbesar pada kategori sedang, sedangkan komunikasi interpersonal pada kategori rendah. Hasil penelitian berimplikasi pada pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada keterampilan akademik, tetapi pada keterampilan non-akademik, seperti kemampuan regulasi emosi dan kemampuan komunikasi interpersonal.

Kata Kunci: *Tunarungu, Regulasi Emosi, Komunikasi Interpersonal*

ABSTRACT
THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL REGULATION AND
INTERPERSONAL COMMUNICATION IN DEAF ADOLESCENT
STUDENTS AT SLBN CICENDO IN BANDUNG CITY
(MH Faja Nurfauzan, 2003322)

Emotional regulation and interpersonal communication are skills that deaf adolescents need to have. In addition to hearing impairments, deaf adolescents face emotional turmoil and various conflicts during the transition to adulthood. Emotional regulation and interpersonal communication skills are very important in dealing with these conflicts, so they require attention. The purpose of this study is to investigate the relationship between emotional regulation and interpersonal communication among deaf adolescents at SLBN Cicendo in Bandung City. This is a non-parametric study using a descriptive quantitative research method with Spearman Rank correlation technique. The study subjects consisted of 49 deaf adolescents enrolled in junior high school and senior high school at SLBN Cicendo in Bandung City. The instruments used were an emotional regulation questionnaire and an interpersonal communication questionnaire with an ordinal scale. The results of this study showed $r_{xy} = 0.631$ with a value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$), meaning that there was a significant positive relationship between emotional regulation and interpersonal communication in deaf adolescent students. The higher the emotional regulation ability, the higher the interpersonal communication ability. Overall, emotional regulation ability and interpersonal communication ability are not significantly different across all aspects. In emotional regulation, the largest percentage is in the moderate category, while in interpersonal communication, it is in the low category. The study results imply that education should not only focus on academic skills but also on non-academic skills, such as emotional regulation ability and interpersonal communication ability.

Keywords: *Deaf, Emotional Regulation, Interpersonal Communication*

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Deskripsi Teori	10
2.1.1 Konsep Remaja Tunarungu.....	10
2.1.2 Konsep Regulasi Emosi	17
2.1.3 Konsep Komunikasi Interpersonal	24
2.2 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	34
2.3 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	35
2.3.1 Kerangka Pemikiran	35
2.3.2 Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Metode Penelitian	39

3.2	Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
3.2.1	Variabel Bebas	40
3.2.2	Variabel Terikat	40
3.3	Populasi dan Sampel	41
3.3.1	Populasi Penelitian	41
3.3.2	Sampel Penelitian	41
3.3.3	Lokasi Penelitian	42
3.4	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	42
3.4.1	Instrumen Penelitian	42
3.4.2	Uji Validitas Instrumen Penelitian	45
3.4.3	Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	46
3.4.4	Teknik Pengumpulan Data	48
3.5	Teknik Pengolahan Data	48
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1	Hasil Uji Persyaratan Instrumen Penelitian	53
4.1.1	Hasil Pengujian Validitas Instrumen	53
4.1.2	Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen	54
4.2	Hasil Penelitian	55
4.3	Pembahasan	74
BAB V	SIMPULAN DAN IMPLIKASI	86
5.1	Simpulan	86
5.2	Implikasi	86
5.3	Rekomendasi	88
DAFTAR PUSTAKA		89
LAMPIRAN-LAMPIRAN		94
RIWAYAT HIDUP		198

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Regulasi Emosi	43
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Skala Komunikasi Interpersonal	44
Tabel 3. 3 Kriteria Koefisien Reliabilitas Guilford.....	47
Tabel 3. 4 Kategorisasi Skala.....	49
Tabel 3. 5 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	50
Tabel 4. 1 Nama <i>Expert Judgement</i>	53
Tabel 4. 2 Usia Responden.....	56
Tabel 4. 3 Jenis Kelamin Responden	57
Tabel 4. 4 Rata-Rata dan Standar Deviasi Regulasi Emosi	58
Tabel 4. 5 Perhitungan Kategorisasi Skala Regulasi Emosi	58
Tabel 4. 6 Skor Total Regulasi Emosi	59
Tabel 4. 7 Gambaran Umum Regulasi Emosi.....	59
Tabel 4. 8 Gambaran Regulasi Emosi pada Setiap Aspek	60
Tabel 4. 9 Rata-Rata dan Standar Deviasi Aspek <i>Strategies to Emotion Regulation (Strategis)</i>	62
Tabel 4. 10 Rata-Rata dan Standar Deviasi Aspek <i>Engaging in Goal Directed Behavior (Goals)</i>	62
Tabel 4. 11 Rata-Rata dan Standar Deviasi Aspek <i>Control Emotional Responses (Impulse)</i>	62
Tabel 4. 12 Rata-Rata dan Standar Deviasi Aspek <i>Acceptance of Emotional Response (Acceptance)</i>	62
Tabel 4. 13 Kategorisasi dan Persentase Spesifik Setiap Aspek Regulasi Emosi	63
Tabel 4. 14 Rata-rata dan Standar Deviasi Komunikasi Interpersonal	65
Tabel 4. 15 Perhitungan Kategorisasi Skala Komunikasi Interpersonal.....	65
Tabel 4. 16 Skor Total Komunikasi Interpersonal	66
Tabel 4. 17 Gambaran Umum Komunikasi Interpersonal	66
Tabel 4. 18 Gambaran Komunikasi Interpersonal pada Setiap Aspek.....	67
Tabel 4. 19 Rata-Rata dan Standar Deviasi Aspek Keterbukaan.....	69
Tabel 4. 20 Rata-Rata dan Standar Deviasi Aspek Empati.....	69
Tabel 4. 21 Rata-Rata dan Standar Deviasi Aspek Sikap Mendukung.....	69

Tabel 4. 22 Rata-Rata dan Standar Deviasi Aspek Sikap Positif.....	69
Tabel 4. 23 Rata-Rata dan Standar Deviasi Aspek Kesetaraan	69
Tabel 4. 24 Kategorisasi dan Persentase Spesifik Setiap Aspek Komunikasi Interpersonal.....	70
Tabel 4. 25 Uji Hipotesis Spearman Rank	73

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Usia Responden.....	56
Diagram 4. 2 Jenis Kelamin Responden	57
Diagram 4. 3 Gambaran Regulasi Emosi Setiap Aspek.....	61
Diagram 4. 4 Kategorisasi dan Frekuensi Spesifik Setiap Aspek Regulasi Emosi	.64
Diagram 4. 5 Gambaran Komunikasi Interpersonal Setiap Aspek	68
Diagram 4. 6 Kategorisasi dan Frekuensi Spesifik Setiap Aspek Komunikasi Interpersonal.....	71

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	36
------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Korelasi Regulasi Emosi dengan Komunikasi Interpersonal	73
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Regulasi Emosi dan Komunikasi Interpersonal.....	95
Lampiran 2. Instrumen Regulasi Emosi dan Komunikasi Interpersonal sebelum Uji Persyaratan Instrumen	97
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas <i>Expert Judgement</i>	102
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Regulasi Emosi dan Komunikasi Interpersonal.....	124
Lampiran 5. Instrumen Regulasi Emosi dan Komunikasi Interpersonal Setelah Uji Persyaratan Instrumen	125
Lampiran 6. Kuesioner Regulasi Emosi dan Komunikasi Interpersonal	129
Lampiran 7. Daftar Responden	133
Lampiran 8. Hasil Pengisian Kuesioner	135
Lampiran 9. Tabulasi Data	175
Lampiran 10. Surat-Surat	180
Lampiran 11. Lembar Bimbingan	186
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian	196

DAFTAR PUSTAKA

- Andus, H. (2019). Interaksi Sosial Siswa Tunarungu Jenjang SMPLB di SLB Negeri A Citeureup. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ardhoyo, T. E. (2015). Mengelola Komunikasi. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 14(1), 18-44. Diakses dari: <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/view/88>
- Apsari, D. A., & Utomo, H. B. (2024). Pentingnya Self-Compassion bagi Kesehatan Mental Individu. *Psikodinamika: Jurnal Literasi Psikologi*, 4(1), 025–033. <https://doi.org/10.36636/psikodinamika.v4i1.4167>
- Asmita. (2021). *Pengaruh Regulasi Emosi Terhadap Komunikasi Interpersonal Remaja Desa Telayap Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau*. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Diambil dari: <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/51253>
- Atmaja, J. R. (2017). *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aysah, I. N., dkk. (2025). Hubungan Komunikasi Interpersonal dengan Regulasi Emosi pada Siswa SMPN 1 Gedang Sari. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 246-255. LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Diambil dari: <https://proceeding.unisayogya.ac.id/index.php/proseminaslppm/article/view/1103/576>
- Azmi, N. (2015). Potensi Remaja Dan Pengembangannya. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 2(1), 36-46. Diambil dari: <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/sosial/article/download/50/49>
- Azwar, S. (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- BKKBN. (2022). *Ketahanan Keluarga Berbasis Kelompok Kegiatan (Poktan)*. Diakses dari: <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/4792/intervensi/464856/ketahanan-keluarga-berbasis-kelompok-kegiatan-poktan>
- Daryanto. (2011). *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Percetakan Satu Nusa.
- Devito, J. (1997). *Human Communication atau Komunikasi Antarmanusia*. Alih Bahasa Agus Maulana. Jakarta: Professional Book.

- Dwista, H., dkk. (2025). Peran Lingkungan Terhadap Perkembangan Sosio-Emosional Anak. *Obervasi: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, 3(1), 1-10. Doi: <https://doi.org/10.61132/observasi.v2i4.886>
- Gerungan, W, A. (2010). *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Guilford, J. P. (1956). *Fundamental Statistics in Psychology and Education*. New. York: Mc Graw-Hill Book Co. Inc
- Goleman, D. (1997). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedi Pustaka Umum.
- Gross, J.J., & Thompson, R. A. (2007). *Emotion regulation: Conceptual foundations*. In *Handbook of emotion regulation*. New York: Guilford Press.
- Gross, J. J., & John, O. P. (2003). Individual differences in two emotion regulation processes: Implications for affect, relationships, and well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 85(2), 348–362. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.85.2.348>
- Hamdanah & Surawan. (2022). *REMAJA DAN DINAMIKA; Tinjauan Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: K-Media,
- Hurlock, E, B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Lima (Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Husnianita, V. M. (2021). Perbedaan Regulasi Emosi di Tinjau dari Jenis Kelamin Pada Kelas X Sekolah Menengah Atas Boarding School. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(5). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/download/41335/35641/64232>
- Istiqamah, Umma, P., S., dkk. (2025). Ketidakstabilan Emosi pada Remaja dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Edu Research IICLS*, 6(1), hlm. 1781-1792. <https://iicls.org/index.php/jer/article/view/704>
- Juhanaini. (2024). *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Khusus*. Cimahi: Noken Studio Nusantara.
- Lewis, V. (2003). *Development dan Disability Second Edition*. United Kingdom: Blackwell Publisher.
- Lutfianawati, D., Putri, A, P., dkk. (2023). Pelatihan Regulasi Emosi Pada Mahasiswa Baru. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(9), 3609-3622. doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i9.10857>

- Muntyas, N. (2020). Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Dalam Menghadapi Pubertas Pada Remaja. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, 1(2), 159–165. <https://doi.org/10.30737/jumakes.v1i2.775>
- Nasruddin, M. F., Nasta'in, M., dkk. (2025). Menangani Perubahan Fisik dan Emosi Remaja dalam Layanan Bimbingan Konseling. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 5(2), 785–792. Doi: <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i2.6280>
- Nastiti, R. (2016). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantauan. *Tesis*. Universitas Sahid Surakarta. diakses dari: <https://repository.usahidsolo.ac.id/56/>
- Nuridin, A., Moefad, A., dkk. (2013). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press. Diakses dari: http://repository.uinsa.ac.id/372/3/Ali%20Nuridin_Buku%20Pengantar%20Ilmu%20Komunikasi_2013.pdf
- Nolen-Hoeksema, S. (2012). Emotion regulation and psychopathology: the role of gender. *Annual review of clinical psychology*, 8, 161–187. <https://doi.org/10.1146/annurev-clinpsy-032511-143109>
- Paloniemi, E., Mikkola, I., Vajus, R., dkk. (2021). Measures of empathy and the capacity for self-reflection in dental and medical students. *BMC medical education*, 21(1), 114. <https://doi.org/10.1186/s12909-021-02549-3>
- Permatasari, D. Y., Mufidah, E. F., dkk. (2024). Peran Self-Compassion Terhadap Kecerdasan Emosi Remaja. *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan dan Konseling*, 4(1), hlm. 52-59. Doi: <https://doi.org/10.1234/pdabkin.v4i1.174>
- Pertiwi, T. L., & Kustanti, E. R. (2020). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Pementor Agama Islam Di Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 9(3), 190-195. <https://doi.org/10.14710/empati.2020.28341>
- Prasetya, A., & Gunawan, I. (2018). *Mengelola Emosi*. Yogyakarta: K-Media. diakses dari: <http://eprints.uad.ac.id/id/eprint/35027>
- Pudjono, M. (1995). Dasar-Dasar Fisiologis Emosi. *Buletin Psikologi*, 3(2), hlm 41-48. diakses dari: <https://journal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/13396>
- Purna, R. S. (2020). Gambaran Regulasi Emosi Guru di Kota Padang. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*: 4(2), 149-162. Doi: <https://doi.org/10.28932/humanitas.v4i2.2410>
- Ragita, S. P. & Fardana, N, A. (2021). Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Kematangan Emosi Pada Remaja. *Buletin*

Penelitian Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM), 1(1), 417-424.
<https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.24951>

Rakhmat, J. (1991). *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rakhmawati, Y. (2019). *Komunikasi Antarpribadi, Konsep dan Kajian Empiris*. Surabaya: CV Putra Media Nusantara. diakses dari: https://opac.stikesintanmartapura.ac.id/?p=show_detail&id=1256

Roem, E, R., & Sarmiati. (2019). *Komunikasi Interpersonal*. Malang: CV IRDH. diakses dari: <http://repo.unand.ac.id/id/eprint/33793>

Riahta, R., dkk. (2015). Regulasi Emosi Mahasiswa Penyandang Disabilitas Tunarungu dalam Relasi dengan Kawan Sebaya. *Indonesian Journal of Disability Studies*, 2(1), 55–63.
<https://doi.org/10.21776/ub.ijds.2015.02.01.07>

Santoso, A. (2021). *Mengontrol Emosi Menjadi Seni*. Surabaya: Global Aksara Pres. diakses dari: <http://books.uinsby.ac.id/id/eprint/634>

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sari, N, W. (2015). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Tunarungu Kelas VII SMPLB di SLB Sumber Sari. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Sari, T., Y. & Naqiyah, N. (2023). Pengembangan Instrumen Skala Regulasi Emosi Pada Peserta Didik SMK. *Jurnal BK Unesa*, 13(3), hlm. 345-349. Diakses dari: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/53358>

Sujoko. (2023). *Psikologi Pendidikan Anak dan ABK*. Solo: USB Press. diakses dari: https://library.setiabudi.ac.id/img-konten/download/BUKU%20AJAR_PSIKOLOGI%20PENDIDIKAN%20ANAK%20DAN%20ABK.pdf

Suharsiwi. (2017). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: CV Prima Print. diakses dari: <http://repository.umj.ac.id/id/eprint/2329>

Suranto, A. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Susetyo, B. (2022). *Trik Penelitian di Lingkungan Pendidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Susetyo, B. (2015). *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Refika Aditama.

- Solso, R, L., Machlin, O, H., & Machlin, M, K. (2008). *Psikologi Kognitif Edisi Delapan Terjemahan*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Somantri, S. (2018). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Swastika, G. M., & Prastuti, E. (2021). Perbedaan Regulasi Emosi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Rentang Usia pada Remaja dengan Orangtua Bercerai. *Psikologika*, 26(1), hlm. 19-34. Doi: 10.20885/psikologika.vol26.iss1.art2
- Tanujaya, D, C., & Widjaja, Y. (2023). Hubungan Antara Kemampuan Refleksi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Jurnal Medika Malahayati*, 7(4), hlm. 931-938. Doi: <https://doi.org/10.33024/jmm.v7i4.10790>
- Wafiudin, A, R. (2023). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2016 Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Skripsi*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Diakses dari: <http://etheses.uin-malang.ac.id/55494/>
- Yusuf, A, M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Yusuf, P. M., & Kristiana, I. F. (2018). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Perilaku Prososial Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal EMPATI*, 6(3), 98-104. <https://doi.org/10.14710/empati.2017.19737>
- Zulqaidah., dkk. (2025). Kecerdasan Emosional Dalam Komunikasi Interpersonal. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(1), hlm. 208-219. Doi: <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2482>